ANALISIS KEPRIBADIAN PUSTAKAWAN SEBAGAI CITRA PUSTAKAWAN DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SYUHADA AULIA
NIM. 190503102

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
BANDA ACEH
2024 M/1446 H

ANALISIS KEPRIBADIAN PUSTAKAWAN SEBAGAI CITRA PUSTAKAWAN DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

SYUHADA AULIA
NIM.190503102

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh:

Pembimbing Utama

Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP.197004242001122001

Disetujui Oleh Ketua Prodi
Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP.197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal:
Kamis/30 Januari 2025
30 Rajab 1446 Hijriah

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua	Sekretaris
Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed	**Ikhwan, S.Fil., M.Ag**
NIP. 197004242001122001	**NIP. 198207272015031002**
Penguji I	**Penguji II**
Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS	**Asnawi., S.IP., M.IP**
NIP. 196801252000031002	**NIP. 198811222020121010**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Syuhada Aulia

NIM : 190503102

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan.

Judul Skripsi : Analisis kepribadian pustakawan sebagai citra pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 30 Januari 2024
Penulis

Syuhada Aulia
NIM. 190503102

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, segala puji serta syukur penulis pangatakan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis kepribadian pustakawan sebagai citra pustakawan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Shalawat dan salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada orang tua tercinta Ibu Rasyidah yang memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis hingga sekarang.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada saudara kandung tercinta Asmaul Husna, Alfindi, Lutfi Fuadi, dan Agusni. beserta seluruh keluarga besar penulis, dengan tulus penulis ucapkan terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi dan dukungan materil selama penulis menempuh studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan lancar.

Terima kasih kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Ibu Dr. Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing pertama sekaligus kedua yang telah sabar meluangkan waktunya merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini, serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik.

Terima kasih kepada segenap pustakawan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang penulis lakukan. Selanjutnya, tidak lupa pula terima kasih penulis ucapkan kepada para sahabat seperjuangan yang sangat penulis banggakan yang selalu setia mendukung, mensupport apa yang selama ini penulis hadapi. Terimakasih kepada Khalis Anwar, Muhajir Maulidi, Muhammad Gunawan, Elvidanur, Arini Siregar, Nadia Novita Sari, Anggi Pratiwi Sariandi, Ismulatif, Muhammad nasir, Firma Arsa, Wildatulnadia, Ulya Minawarah serta seluruh keluarga besar Ilmu Perpustakaan letting 19 yang selalu memberikan motivasi, saran terbaik yang

penulis butuhkan dan menyemangati dikala mental sedang down, terimakasih untuk kebersamaan kita

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangankekurangan baik dari segi isi maupun penelitiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak. Aamiin.

Banda Aceh, 23 Januari 2025
Penulis,

Syuhada Aulia
NIM. 190503102

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN SIDANG ..... **i**
SURAT PENGESAHAN PENGUJI ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR BAGAN ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Penejelasan Istilah 10
BAB II LANDASAN TEORI **15**
A. Kajian Pustaka 15
B. Kepribadian Pustakawan 19
a. Pengertian Kepribadian 19
b. Unsur-Unsur Dalam Kepribadian 20
c. Teori Psikologi Tentang Kepribadian 26
d. Jenis-Jenis Kepribadian 32
e. Konsep Pengembangan Kepribadian 36
f. Indikator Kepribadian 38
g. Peran Kepribadian Dalam Mewujudkan Layanan Prima 40
C. Citra Pustakawan 50
a. Pengertian Citra 50
b. Membangun Citra Pustakawan 51
c. Pendekatan Dalam Membangun Citra Pustakawan 53

D. Urgensi Kepribadian Pustakawan Terhadap Citra Perpustakaan.....55
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....59
A. Rancangan Penelitan.....59
B. Lokasi Dan Waktu.....60
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....61
D. Instrumen Pengumpulan Data.....61
E. Teknik Pengumpulan Data.....63
F. Teknik Analisis Data.....65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....69
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....69
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....74
BAB V PENUTUP.....91
A. Kesimpulan.....91
B. Saran.....92
DAFTAR PUSTAKA.....94

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....72

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Alur Sirkulasi 71

Bagan 4.2 Struktur organisasi UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK)

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian UPT. UIN Ar-Raniry

Lampiran 4 Lembar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Analisis Kepribadian Pustakawan sebagai Citra Pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepribadian pustakawan terhadap citra pustakawan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara terhadap pustakawan dan pemustaka. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pustakawan telah profesional dalam layanan informasi, namun beberapa di antaranya masih kurang dalam pelayan kepribadian sikap proaktif, kurang peka terhadap situasi pemustaka, kurang ramah, dan kurangnya kenyamanan dalam berinteraksi dengan pemusaka. Stabilitas emosional pustakawan dinilai memadai dalam menjaga kualitas pelayanan, bahkan dalam situasi yang menantang. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan aspek kepribadian pustakawan untuk lebih memenuhi harapan pemustaka dan mendukung citra pustakawan secara optimal.

Kata Kunci: Kepribadian Pustakawan, Citra Pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era informasi sekarang ini, perpustakaan menjadi salah satu sumber penyedia informasi yang dapat disebarkan kepada masyarakat pengguna. Perpustakaan harus mampu memberikan pelayanan informatif dan layanan humanis atas pertanyaan yang diajukan oleh pemustaka tentang informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, dalam memberikan pelayanan perlu adanya sumber daya manusia yang memiliki kuliatas yang baik. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah pustakawan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat pengguna dengan mengaitkan kepribadian yang baik terhadap pemustaka.

Pustakawan merupakan seorang tenaga profesional yang ditugaskan, diberi tanggung jawab, wewenang, serta hak secara formal oleh pejabat yang berkompeten untuk melaksanakan berbagai aktivitas kepustakawanan dalam unit perpustakaan, dokumentasi, dan informasi (perpusdokinfo).[1] Nasrullah mendefinisikan Pustakawan sebagai seorang profesional dalam bidang perpustakaan dan dokumentasi, yang memahami pentingnya memperkenalkan profesi Pustakawan kepada masyarakat luas dan merasa perlu menyusun kode etik sebagai pedoman kerja.[2]

[1] Moh. Mursyid, *Be a Writer Librarian: Strategi Jitu Menjadi Penulis Kreatif bagi Pustakawan.* (Indonesia: Ladang Kata- Pustaka Nun, 2015), hlm. xv

[2] Nasrullah, *Literasi Pustakawan: Membangun di era masyarakat informasi*. (Jakarta: Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 43.

Pustakawan memiliki tugas yang sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan di perpustakaan seperti penyediaan informasi. salah satu kegiatan penting dalam memuluskan kegiatan perpustakaan ialah sebagai penyedian informasi. Berbagai informasi dikemas dan diolah oleh pustakawan agar siap digunakan. Di sinilah peran pustakawan sangat penting untuk memastikan informasi sampai kepada pemustaka secara akurat. Pustakawan harus pintar dalam mengelola informasi agar informasi tersebut bermanfaat bagi pemustaka. Tugas pustakawan sebagai penyedia informasi adalah bertanggung jawab memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Pustakawan tidak hanya mahir dalam menyediakan informasi, tetapi juga harus memberikan kesan (citra) yang baik kepada pemustaka. Ide yang baik bagi pembaca untuk memberikan layanan adalah cara untuk melibatkan pustakawan dalam tugas pustakawan untuk memenuhi tanggung jawab perpustakaan. Kesan yang baik dapat diciptakan dengan memberikan nilai dan memberikan layanan yang baik. Kehadiran perpustakaan pada suatu institusi sangatlah penting, sehingga perpustakaan dan pustakawan harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.[3]

Untuk menerapkan konsep perpustakaan profesional, dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: Pustakawan harus menunjukkan perilaku yang baik dan fokus pada kebutuhan pemustaka dengan menyediakan konten yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan perpustakaan. Selain itu, dalam menjamin kepuasan pengguna, pustakawan perlu memahami dirinya

[3] Sri Anawati, "Peran Perpustakaan Dalam Membangun Citra Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi ", *Jurnal Perpustakaan Ilmiah*, Vol.2, No.1, (Juni 2019), hal. 155.

sendiri, memahami bahwa pemustaka dipandang penting, dan dengan demikian mengetahui betapa berharganya perasaan pemustaka dan bagaimana kebutuhan mereka dipenuhi.[4]

Profesionalisme perpustakaan dilandasi oleh keinginan pustakawan untuk pengembangan pribadi, dan perancangan diri (image branding) kini diperlukan untuk mengenalkan pembaca pada hakikat profesi pustakawan yang dinilai oleh masyarakat yang mereka layani. Citra pustakawan sangat ditentukan oleh kinerja pustakawan dan kinerja sangat tergantung pada kompetensi atau kapasitas internal yang dimiliki. Oleh karena itu, untuk menciptakan citra perpustakaan yang baik, efisien dalam menciptakan citra perpustakaan yang baik harus ditingkatkan terlebih dahulu. Ketika citra yang baik tercipta di kalangan pembaca, citra perpustakaan pun langsung meningkat. Keberadaan perpustakaan akan memperkuat dan meningkatkan citra institusi baik di dalam maupun di luar institusi induk dengan menciptakan citra perpustakaan yang baik.[5]

Hermawan dikutip dari Arin lutfiyah menjelaskan kewajiban pustakawan dalam perpustakaan terhadap pemustaka adalah sebagai berikut: 1.) Pustakawan mempunyai kewajiban memberikan pelayanan prima, artinya pelayanan kepada pemustaka harus cepat, akurat, mudah, terjangkau dan lengkap sesuai prosedur yang telah ditentukan. 2.) Pelayanan harus sopan, artinya pustakawan hendaknya menggunakan prinsip 4 (empat) S dalam pelayanannya, yaitu senyum, sapa, bersikap sopan dan santun sehingga

[4] *Ibid.*
[5] *Ibid,* hlm. 155-156.

pelayanan dilakukan dalam suasana bersahabat dan menyenangkan.[6] Dengan itu, dapat dipahami kepribadian pustakawan pada perpustakaan wajib untuk bisa mengimplementasikan tupoksi atau tugas pustakawan secara profesional, pustakawan tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan semata, tetapi diperlukan soft skill tertentu khususnya dalam melayani pemustaka. Salah satu soft skill yang diperlukan adalah memahami kepribadian yang baik dan sesuai dengan harapan pemustaka.

Kepribadian selalu berhubungan dengan manusia yang memiliki eksistensi penting sebagai makhluk sosial. Kepribadian adalah pola yang relatif menetap dari situasi-situasi antar pribadi yang berulang dan menjadi ciri kehidupan manusia. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda.[7] Menurut Omnibus dikutip dari Arin lutfiyah disebutkan bahwa kepribadian manusia merupakan wujud yang kompleks dengan unsur-unsur psikologis meliputi kecerdasan, kemauan, emosi, dan lain-lain serta aspek fisik. Dimana hanya mengutamakan unsur-unsurnya saja dan mengabaikan gejala kejiwaan manusia yang berupa keselarasan.[8] Sama halnya dengan perpustakaan, pustakawan juga memiliki kepribadian yang beraneka ragam baik dalam bekerja melayani pemustaka maupun yang lainnya. Dari hal itu sudah seharusnya seorang pustakawan menerapkan kepribadian yang baik sehingga mewujudkan suasana yang ramah lagi meneyanagkan, Kepribadian

[6]Arin lutfiyah, dan Anis Masruri, "Kepribadian Pustakawan Yang Humanis Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan (Aktualisasi Diri) Di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang",*"Jurnal perpustakaan"*, Vol.2, No.1 (Desember 2023), hal. 29.

[7] Aries Eva Ganeli, *Kepribadian perempuan aceh yang tangguh*, (Medan: Usu Pres, 2010), hlm. 3.

[8] Arin Lutfiyah, dan Anis Masruri,"Kepribadian Pustakawan Yang Humanis Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan (Aktualisasi Diri) Di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang",*"Jurnal perpustakaan"*, Vol.2, No.1 (Desember 2023), hal. 30.

pustakawan yang baik juga dapat memuaskan pengguna dan meningkat kualitas layanan menjadi baik sehingga citra perpustakaan menjadi baik juga dimata pemustaka.

Knof dikutip dari Arin lutfiyah berpendapat bahwa kepribadian sebenarnya adalah integritas keseluruhan dari kebiasaan-kebiasaan yang mencerminkan cara individu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.[9]

Ada tiga unsur dalam kepribadian, diantaranya: 1) Pengetahuan. Pengetahuan manusia berasal dari pola pikir rasional yang melibatkan pemahaman dan pengalaman empiris mengenai berbagai hal yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. 2) Perasaan. Perasaan antara satu orang dengan yang lain berbeda karena bersifat subjektif. Perasaan biasanya digambarkan sebagai keadaan dari diri individu pada suatu waktu tertentu. Misalnya, seseorang bisa merasa sedih, senang, terharu, dan sebagainya ketika melihat, mendengar, atau mencium sesuatu. 3) Dorongan naluri. Dorongan naluri bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia, baik yang bersifat rohaniah maupun jasmaniah. Beberapa dorongan naluri ini termasuk menjaga kelangsungan hidup, makan, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan sesama manusia.[10]

Kepribadian juga memiliki beberapa indikator yang dijadikan sebagai alat ukur. Menurut Robbins dan Judge dikutip dari Ratna Saraswati mengemukakan bahawa indikator kepribadian terdiri dari: 1) Ekstraversi, yang menampilkan kenyaman dalam hubungan. 2) Keramahan, kecenderungan

[9] *Ibid.*
[10] *Ibid,* hlm. 31-33.

seseorang agar memahami orang lain. 3) Kehati-hatian, ukuran reabilitas orang yang berhati-hati dalam bertanggung jawab. 4) Stabilitas Emosional, seperti ketenangan, kepercayaan, dan kenyamanan. 5) keterbukaan pada pengalaman, mencakup kisaran minat dan ketertarikan atas inovasi.[11]

Kepribadian pustakawan sangatlah penting bagi pustakawan dalam melayani pemustaka yang datang ke perpustaakan. Hal ini karena, dengan kepribadian yang baik, dapat membuat citra perpustakaan baik pula dan pemustaka akan nyaman terhadap pelayanan serta meningkatnya kualitas layanan dan juga dapat memberikan citra yang baik terhadap perpustakaan.

Dalam hal ini, menurut Frank Jafkins dikutip dari Hasna Salsabila, citra atau image adalah suatu cara munculnya kepribadian seseorang sebagai hasil pengetahuan dan pengalamannya. [12] Sedangakan menurut Kenneth Ewart dikutip dari Hasna Salsabila citra adalah kombinasi struktur kognitif, estetika, dan evaluatif dari aktivitas atau pemikiran tertentu dalam hubungannya dengan diri sendiri dan dunia.[13]

Citra memang terkesan abstrak (***intangible***) yang tidak bisa diukur secara matematis, namun wujudnya dapat dilihat dari hasil evaluasi baik buruknya, apalagi baik buruknya sesuai dengan reaksi masyarakat. Dan di seluruh komunitas perpustakaan. Ulasan atau tanggapan ini didasarkan pada penghormatan terhadap citra pustakawan seperti yang ditunjukkan dalam memberikan kepribadian pustakawan yang baik dan positif.

---

[11] Ratna Saraswati, dan Febriella Sirait, *Prilaku Organisasi/ Stephen P. Robbins dan timothy A Judge,* (Jakarta : Salemba Empat, 2017).

[12] Hasna Salsabila, Nuryudi, "Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Persepsi Pemustaka Mengenai Citra Profesi Pustakawan Di Perpustakaan Nasional RI", "Librarianship in Muslim Societies", Vol. 1, No.1 (Agustus 2022), hal. 43.

[13] *Ibid*

Citra dapat diukur dengan indikator penilaian citra antara lain: 1). Kesan, merupakan jejak atau bekas yang terasa (terpikir) setelah melihat atau mendengar sesuatu; 2). Kepercayaan, dirasakan muncul akibat dari rasa percaya terhadap pihak lain yang memiliki kualitas, seperti tindakan yang bertanggung jawab, jujur, adil, konsisten, kompeten, rendah hati, dan suka menolong; 3) Sikap. Sikap masyarakat dapat mencerminkan bagaimana penilaian masyarakat terhadap organisasi atau perusahaan.[14]

Citra pustakawan adalah persepsi dan penilaian masyarakat terhadap pustakawan, yang dibentuk oleh kompetensi profesional, sikap dan pelayanan yang ramah, kemampuan komunikasi, serta inovasi dan kreativitas dalam menyediakan layanan perpustakaan. Personal branding pustakawan melalui sikap dan perilaku yang baik, serta dukungan dari kepala perpustakaan, juga berperan penting dalam membangun citra positif. Kekurangan dalam pelatihan dan pendidikan pustakawan sering menyebabkan citra negatif, namun ini dapat diatasi dengan komunikasi efektif dan pelayanan yang baik.[15] adapun citra pustakawan yang dapat penulis pahami adalah gambaran yamg dimiliki oleh pemustaka melalui evaluasi atau penilaian baik buruknya suatu layanan yang diberikan pustakawan.

Dapat digaris bawahi dalam konteks kepribadian pustakawan terhadap citra pustakawan, citra pustakawan yang baik maupun yang buruk tidak hanya terpengaruhi dari layanan informatif namun juga dari layana sikap, layanan

---

[14] *Ibid*

[15] Wisnu Bayu Aji Nugraha, "Pemaknaan Citra Pustakawan Dan Perpustakaan Dalam Video Game "Harvest Moon: Back To Nature" Di Kalangan Komunitas Pecinta Game", *jurnal ilmu informasi dan perpustakaan*, (Juli 2019), hlm. 1.

sikap yang baik dapat mempengaruhi atau memberikan kesan maupun citra yang baik terhadap pustakawan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan 8 orang pemustaka, 3 di antaranya menyatakan bahwa pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry belum menunjukkan sikap ramah yang diharapkan oleh pemustaka. Sedangkan 5 pemustaka lainnya mengemukakan bahwa pustakawan kurangnya memberikan sikap proaktif namun sebaliknya pustakawan bersikap cuek.[16] Hal ini juga terlihat pada saat peneliti melakukan observasi. Peneliti menemukan ada beberapa pustakawan yang terlihat cuek saat pemustaka berkunjung. Pustakawan tidak memberikan sapaan dan salam terhadap pemustaka. Selain itu, pustakawan juga kurang memberikan sikap ramah dan murah senyum terhadap pemustaka.[17] Adapun idealnya kepribadian pustakawan diantaranya mencerminkan sejumlah karakteristik yang signifikan, yaitu kemampuan untuk menarik simpati dari orang-orang di sekitarnya, kesadaran diri yang tinggi, sensitivitas terhadap lingkungan sosial, penampilan yang menarik, kedisiplinan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, kemampuan mengelola stres secara efektif, keterampilan dalam mengemukakan ide atau gagasan, kebiasaan menghargai pendapat orang lain, serta memiliki motivasi intrinsik yang kuat dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. [18] Sebagaimana layaknya seseorang yang akan memberikan layanan kepada costumer/pelanggan maka peneliti tertarik untuk

[16] *Hasil wawancara penulis dengan 8 orang pemustaka di UPT. Perpustakaan UIN Ar-raniry.*

[17] *Hasil observasi awal penulis pada UPT Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 2 januari 2024.*

[18] Nasrullah, *Literasi Pustakawan: Membangun di era masyarakat informasi*. (Jakarta: Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 96.

menganalisa mengapa pustakawan di UPT. UIN Ar-Raniry terkesan memberikan kepribadian yang jauh dari harapan pemustaka dengan melakukan suatu penelitian yang berjudul "Analisis Kepribadian Pustakwan Sebagai Citra Pustakawan Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry" dengan harapan akan ada perubahan-perubahan yang signifikant di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang dapat diambil adalah: ***Bagaimana Kepribadian Pustakawan Sebagai Citra Pustakawan Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.***

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: ***Untuk Mengetahui Bagaimana Kepribadian Pustakawan Sebagai Citra Pustakawan Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.***

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan pengetahuan terkait tentang kepribadian pustakawan dan citra pustakawan dalam profesi perpustakaan, khususnya dalam pembentukan kepribadian pustakawan dan citra pustakawan. Hasil penelitian ini akan membantu kita memahami ciri-ciri kepribadian

yang dipikirkan Freud (Id, Ego, Super Io) dan ciri-ciri kepribadian yang dipikirkan Robbins dan Judge (ekstroversi, mudah bergaul, teliti, stabilitas emosi, dan keterbukaan terhadap pengalaman).

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada para pustakawan untuk mengimplementasiakan kepribadian pustakawan khususnya dalam pelayanan dengan baik agar citra pustakawan semakin bagus dalam pandangan pemustaka.

E. Penjelasan istilah

Beberapa istilah yang muncul dalam latar belakang masalah dan rumusan masalah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Komarudin dikutip dari M. Taufiq analisis dapat didefinisikan sebagai proses pemikiran yang bertujuan untuk membedah suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Melalui proses ini, individu dapat mengidentifikasi karakteristik dari masing-masing bagian, memahami hubungan antar bagian tersebut, serta mengetahui peran dan fungsi setiap komponen dalam konteks keseluruhan yang terintegrasi.[19] Novia Ruth Silaen menambahkan pada bukunya istilah analisis adalah terjemahan dari kata analisis yang

[19] M. Taufiq, Ananta Vidya, *Analisis Sistem Informasi (Konsep, Metodologi, dan Pendekatan)*, (Yogyakarta CV. Ananta Andya, 2023), hlm. 4.

artinya "mengklarifikasi". Oleh karena itu, analisis pekerjaan melibatkan pembagian suatu pekerjaan menjadi beberapa pekerjaan.[20]

Analisis yang dimaksud oleh peneliti dalam konteks ini adalah proses pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan kepribadian pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam alur, fungsi, dan hubungan antar elemen yang membentuk citra pustakawan. Dengan membagi keseluruhan aspek kepribadian pustakawan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, peneliti berupaya untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi publik terhadap pustakawan serta dampaknya terhadap kualitas layanan yang diberikan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai bagaimana kepribadian pustakawan berkontribusi pada citra profesional mereka dalam lingkungan akademik.

2. Kepribadian

Omnibus dikutip dari Arin Lutfiyah berpendapat bahwa kepribadian adalah pendekatan yang menggambarkan kepribadian sebagai suatu entitas kompleks yang melibatkan unsur-unsur psikis seperti intelegensi, kemauan, perasaan, dan aspek-aspek fisis. Pendekatan ini cenderung memprioritaskan unsur-unsur semata dalam kepribadian, sementara mengabaikan gejala mental manusia yang

[20] Novia ruth silaen, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021) hlm. 54.

berhubungan dengan keharmonisan.[21] Adapun Menurut Allport dikutip dari Alwisol, kepribadian dapat dipahami sebagai suatu organisasi yang dinamis dalam sistem psikofisiologis individu, yang berfungsi untuk menentukan cara penyesuaian unik seseorang terhadap lingkungan sekitarnya.[22] Menurut Krech dan Crutchfield dikutip dari Rustam,S.Pd, kepribadian dapat dipahami sebagai suatu integrasi dari seluruh karakteristik individu yang membentuk suatu kesatuan unik. Kesatuan ini berfungsi untuk menentukan perilaku individu dan mengalami modifikasi melalui upaya penyesuaian diri terhadap lingkungan yang terus berubah.[23]

Kepribadian yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini merujuk pada sikap dan perilaku yang dimiliki oleh pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Peneliti berusaha untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana karakteristik kepribadian pustakawan tersebut memengaruhi interaksi dengan pemustaka serta kualitas layanan yang diberikan. Dengan demikian, analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kepribadian pustakawan dalam menciptakan citra profesional di lingkungan perpustakaan.

3. Pustakawan

---

[21] Arin Lutfiyah, Anis Masruri," Kepribadian Pustakawan Yang Humanis Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan (Aktualisasi Diri) Di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang", *"Jurnal perpustakaan"*, Vol.2, No.1 (Desember 2023), hal. 31.

[22] Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 8.

[23] Rustam,S.Pd., M.Pd.Kons, *Psikologi Kepribadian*, (Pontianak: Pustaka Rumah Aloy, 2016), hlm. 7.

UUD RI Nomor 43 Tahun 2007 menyatakan pustakawan adalah individu yang memiliki keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan. Mereka bertanggung jawab untuk mengelola dan menyediakan layanan dalam lingkungan perpustakaan.[24] Adapun Sulistiyo Basuki menjelaskan Pustakawan adalah individu yang bertanggung jawab menyediakan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan tujuan memberikan layanan kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi instansi perpustakaan tempatnya bekerja.[25]

Pustakawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pustakawan yang bertugas dalam pengelolaan atau pemberian layanan di UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry.

4. Citra

Menurut Hornby dikutip dari The King Eduka citra dapat diartikan sebagai representasi visual yang dihasilkan melalui proses perekaman oleh kamera atau sensor lainnya.[26] Adapun Soleh Soemitro dan Elvinaro Ardianto dikutip dari Sri Rezeki citra adalah suatu bentuk yang berasal dari pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap fakta dan realitas.[27]

---

[24] Nasrullah, *Literasi Pustakawan: Membangun di era masyarakat informasi*. (Jakarta: Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 13.

[25] *Ibid*

[26] The King Eduka, Modul Ringkasan SBMPTN Geografi, (Indonesia: Cmedia, 2018), hlm. 6.

[27] Sri Rezeki, *"Membangun Citra Lembaga Perguruan Tinggi (Sebuah Tinjauan Perspektif Pasar)",* (Bandung: NILACAKRA™, 2021), hlm. 42.

Dalam penelitian ini, citra yang dimaksud oleh peneliti merujuk pada persepsi atau gambaran, baik dalam aspek negatif maupun positif, yang dikaitkan dengan pustakawan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

5. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan institusi yang beroperasi dalam lingkungan akademik tinggi, berfungsi sebagai sarana pendukung dalam mencapai tujuan institusi pendidikan tersebut. Menurut Noerhayati, perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang terintegrasi dalam sebuah lembaga, di mana setiap komponennya memiliki peran dan fungsi yang spesifik serta berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.[28]

Perpustakaan perguruan tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Perpustakaan ini berfungsi sebagai fasilitas utama yang melayani kebutuhan informasi bagi seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry, termasuk mahasiswa dan dosen, guna mendukung aktivitas akademik dan penelitian mereka.

[28] Mezan el-Khaeri Kesuma, Irva Yunita, dan Feni Meilani, "Penerapan Aplikasi Slims Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi," , *Adabiya*, Volume 23, No. 2, (2021), Hal. 251